

ABSTRAK

Manajemen laba yang berkelanjutan dapat mengurangi kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan, hal ini dapat mengganggu kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 316 data observasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisisnya regresi linier berganda.

Rumusan hipotesis penelitian ini yaitu: (1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, (2) *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, (4) *corporate governance* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan (5) kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan tiga variabel independen sisanya yang meliputi *leverage*, *corporate governance*, dan kualitas audit tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *corporate governance*, kualitas audit, dan manajemen laba.